

PENDAMPINGAN PENGELOLAAN SAMPAH BERBASIS KALURAHAN DAN PERUMAHAN DI KABUPATEN BANTUL UNTUK MENYUKSESKAN GERAKAN BANTUL BERSAMA

Dedi Wijayanti¹⁾, Sudaryanto²⁾, Purwati Zisca Diana³⁾, Ariesty Fujiastuti⁴⁾,
Son Ali Akbar⁵⁾, Nurul Satria Abdi⁶⁾, Ninda Shavera Visty Happy Yana⁷⁾

^{1,2,3,4,7)}Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,
Universitas Ahmad Dahlan

⁵⁾Program Studi Teknik Elektro, Fakultas Teknologi Industri, Universitas Ahmad Dahlan

⁶⁾Program Studi Ilmu Hukum, Fakultas Hukum, Universitas Ahmad Dahlan

Abstrak

Permasalahan sampah di Kabupaten Bantul melalui Gerakan Bantul Bersama (Bantul Bersih Sampah di Tahun 2025) melibatkan berbagai pihak salah satunya perguruan tinggi. Lembaga Pengabdian dan Penelitian Universitas Ahmad Dahlan melalui pengabdian kali ini, melakukan berbagai langkah nyata dalam mendukung Gerakan tersebut. Mitra kali ini adalah Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Bantul yang dalam hasil survai sebelum dilakukan pengabdian diketahui bahwa mitra masih mempunyai beberapa permasalahan terkait pengelolaan sampah di antaranya adalah: (1) belum adanya aplikasi pengambilan sampah berkala dan belum tercatat melalui sebuah system; (2) Pilot Project Laboratorium Pengelolaan Sampah UAD yang ada di Desa Caturharjo Pandak Bantul belum terkelola secara maksimal sehingga dibutuhkan pendampingan pengembangan lahan dan tata kelola; (3) masih perlu adanya pendampingan sosialisasi peraturan Bupati mengenai dana insentif kalurahan dalam hal pengelolaan sampah; (4) masih dibutuhkan pendampingan sosialisasi pemilahan dan pengelolaan sampah di beberapa desa. Beberapa solusi untuk permasalahan mitra tersebut adalah dengan: (1) mengembangkan aplikasi tersistem mengenai pelayanan pengambilan sampah di Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Bantul; (2) perlunya pendampingan tata kelola lahan dan SDM di Laboratorium Pengelolaan Sampah UAD yang menjadi pilot project Dinas Lingkungan Hidup Bantul; (3) pendampingan sosialisasi peraturan Bupati mengenai dana insentif kalurahan dalam hal pengelolaan sampah; (4) pendampingan pelatihan pengelolaan dan pemilahan sampah di beberapa desa yang menjadi pilot project Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Bantul.

Kata Kunci: BUMKal, pengelolaan sampah, Dinas Lingkungan Hidup, Bantul Bersama

Abstract

The waste problem in Bantul Regency through the Bantul Bersama Movement (Bantul Clean Trash in Year 2025) involving various parties, one of which is universities. Service and Research Institute Ahmad Dahlan University, through this service, is taking various concrete steps to support The movement. The partner this time is the Bantul Regency Environmental Service which is based on the survey results Before the service was carried out, it was discovered that the partner still had several related problems Waste management includes: (1) There is no application for periodic waste collection and there is no application yet recorded through a system; (2) UAD Waste Management Laboratory Pilot Project in the Village Caturharjo Pandak Bantul has not been managed optimally so assistance is needed land development and governance; (3) there is still a need for socialization assistance Regent's regulations regarding sub-district incentive funds in terms of waste management; (4) is still needed assistance in socializing waste sorting and management in several villages. Some solutions for The partner's problems are: (1) developing a systemized application regarding services waste collection at the Bantul Regency Environmental Service; (2) the need for governance assistance land and human resources at the UAD Waste Management Laboratory which is a pilot project for the Environmental Service Bantul Life; (3) assistance in socializing the Regent's regulations regarding sub-district incentive funds in terms of waste management; (4) assistance in waste management and sorting training in several villages became a pilot project for the Bantul Regency Environmental Service.

Keywords: BUMKal, waste management, Dinas Lingkungan Hidup, Bantul Bersama

Correspondence author: Sudaryanto, sudaryanto@pbsi.uad.ac.id, Yogyakarta, Indonesia



This work is licensed under a CC-BY-NC

PENDAHULUAN

Sampah merupakan permasalahan yang masih sulit untuk dipecahkan. Hal ini dikarenakan penyelesaian permasalahan sampah masih bersifat konvensional, tidak terintegrasi atau terkoordinasi, dan kurang memanfaatkan potensi yang ada di lembaga pemerintah, swasta, dan masyarakat (Alex S, 2020). Padahal menjaga lingkungan menjadi kewajiban yang harus dilaksanakan (Tim Hayu S, 2020) setiap agama menganjurkan dan mewajibkan bahwa menjaga lingkungan hidup adalah refleksi dari ketaatan menjalankan perintahnya. Keberhasilan pencapaian program perlindungan dan pemberdayaan masyarakat, keberhasilan pencapaian program perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup membutuhkan kerjasama dan kemitraan yang erat antara pemerintah dengan masyarakat yang tercantum dalam buku berjudul Teologi Lingkungan oleh Kementerian Lingkungan Hidup. Untuk melestarikan lingkungan hidup, Erwati Aziz (2013) mengemukakan bahwa kegiatan pengelolaan dan kajian lingkungan harus berdasarkan kepentingan manusia dan keberlangsungan kehidupan di sekitarnya yang termasuk lingkungan hidup dari hewan dan tumbuhan beserta jasad renik serta jasad termasuk lingkungan sekitarnya. Dalam konsep ini lebih jauh disebutkan bahwa sangat erat kaitan antara kelestarian alam dengan keberlangsungan hidup semua makhluk termasuk keberlangsungan hidup manusia di dalamnya. Oleh karena itu, adanya ketergantungan keberlangsungan hidup manusia kepada lingkungannya, secara tidak langsung memberikan isyarat kepada semua orang agar tidak berbuat sewenang-wenang terhadap alam.

Sudah diketahui bersama, saat ini Kabupaten Bantul dalam dua tahun terakhir ini mengalami permasalahan kedaruratan sampah karena Tempat Pembuangan Akhir sampah yang ada di daerah Piyungan Kabupaten Bantul sudah melebihi batas ambang sebagai tempat pembuangan sampah. Selama dua puluh delapan tahun, TPA Piyungan dijadikan tempat pembuangan sampah dari berbagai kabupaten tidak hanya dari Kabupaten Bantul saja. Hal tersebut ditambah kondisi sampah yang dibuang disana masih bercampur dan belum ada pemilahan menyebabkan berbagai permasalahan sehingga mendorong Pemerintah Kabupaten Bantul mengeluarkan Darurat Sampah untuk Kabupaten Bantul dan mencanangkan Gerakan Bantul Bersih Sampah di Tahun 2025 atau yang lebih dikenal dengan sebutan “Bantul Bersama”.

Tujuan dari Gerakan Bantul Bersih Sampah di tahun 2025 ini adalah untuk memberikan edukasi kepada masyarakat Bantul dan sekitarnya bahwa sampah itu tanggung jawab setiap pribadi, bukan hanya tanggung jawab pemerintah daerah karena dari masing-masing pribadi adalah penghasil sampah dan harus memiliki tanggung jawab pribadi dalam mengelola sampahnya masing-masing. Gerakan Bantul Bersama ini mengajak masyarakat untuk sadar bahwa memilah sampah sedari awal atau sedari sumbernya dengan pelibatan penuh berbagai pihak mulai dari pemerintah daerah, pemerintah kalurahan, Badan Usaha Milik Kalurahan, akademisi, serta stake holder terkait lainnya. Harapannya dari gerakan ini tentunya dapat menyadarkan masyarakat untuk mengelola sampah di tingkat rumah tangga masing-masing atau di tingkat kalurahan melalui pengaktifan Badan Usaha Milik Kalurahan dan sejenisnya (Wijayanti, dkk., 2022).

Berdasarkan latar belakang mengenai kedaruratan sampah di Kabupaten Bantul itulah, mendasari perlu dilakukan pendampingan pengelolaan sampah dengan mitra Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Bantul. Pendampingan yang dimaksud yaitu pendampingan dalam hal membangun aplikasi pengangkutan sampah, pendampingan ke

tingkat kalurahan baik kepada pihak BUMKAL nya sebagai sebuah badan usaha, atau kepada pihak masyarakat yang ada di pedusunan. Berdasarkan hasil survai dan latar belakang masalah di atas, Dinas Lingkungan Hidup perlu mendapatkan pendampingan dalam hal sebagai berikut: (1) perlu pendampingan pembuatan aplikasi pengambilan sampah berkala yang tercatat melalui sebuah system; (2) Pilot Project Laboratorium Pengelolaan Sampah UAD yang ada di Desa Caturharjo Pandak Bantul belum terkelola secara maksimal sehingga dibutuhkan pendampingan pengembangan lahan dan tata kelola; (3) masih perlu adanya pendampingan sosialisasi peraturan Bupati mengenai dana insentif kalurahan dalam hal pengelolaan sampah; dan (4) masih dibutuhkan pendampingan sosialisasi pemilahan dan pengelolaan sampah di beberapa desa.

Adapun solusi yang dilakukan dalam pengabdian kepada masyarakat kali ini untuk permasalahan mitra tersebut adalah dengan: (1) mengembangkan aplikasi tersistem mengenai pelayanan pengambilan sampah di Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Bantul; (2) perlunya pendampingan tata kelola lahan dan SDM di Laboratorium Pengelolaan Sampah UAD yang menjadi pilot project Dinas Lingkungan Hidup Bantul; (3) pendampingan sosialisasi peraturan Bupati mengenai dana insentif kalurahan dalam hal pengelolaan sampah; (4) pendampingan pelatihan pengelolaan dan pemilahan sampah di beberapa desa yang menjadi pilot project Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Bantul.

Selain itu sehubungan dengan hal tersebut, permasalahan mitra diupayakan diselesaikan dengan memberikan solusi yang ditawarkan berdasarkan roadmap Pengabdian Kepada Masyarakat Program Studi Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan roadmap Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Ahmad Dahlan adalah adanya yaitu adanya proses mempercepat wilayah marginal ke arah perwujudan suatu kawasan cerdas yang berkarakter sosioentrepreneur dengan berlandaskan nilai-nilai universal dan keislaman. Fokus dari arah pengabdian ini mengambil misi Introduksi teknologi untuk meningkatkan kapasitas sumber daya manusia menuju kawasan cerdas melalui Pendidikan berkarakter social kewirausahaan berlandaskan nilai-nilai universal dan keislaman. Mengacu pada hal tersebut. Muatan yang diadopsi pada PKM kali ini adalah "Peningkatan kapasitas SDM yaitu SDM pada tingkat kalurahan yaitu BUMKAL nya ataupun SDM pada tingkat masyarakat atau warga sekolah di lingkungan kalurahan Caturharjo terlebih di SD Muhammadiyah yang ada di Kelurahan Caturharjo sehingga menjadi SDM yang berkualitas memiliki nilai-nilai universal dan keislaman. Dua kata kunci tersebut diterapkan dalam pemilihan konsep pelatihan tata Kelola pengelolaan sampah di tingkat desa yang berbasis BUMKAL yang memuat landasan budaya, keagamaan, dan teknologi.

Selain beberapa kegiatan sebagai luaran dalam pengabdian kali ini juga merupakan wujud nyata dari implementasi MOU Pemerintah Kabupaten Bantul dengan Universitas Ahmad Dahlan serta merupakan implementasi Perjanjian Kerjasama antara LPPM UAD dan Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Bantul.

METODE PELAKSANAAN

Pengabdian ini memakai metode pelatihan dan pendampingan secara langsung. Pendampingan yang pertama dilakukan adalah oleh ketua tim untuk pendampingan penyusunan roadmap langkah pengabdian dengan mengadakan survai sebelumnya terhadap kebutuhan yang dibutuhkan mitra. Dilanjutkan dengan anggota tim dari prodi

teknik elektro dan dibantu beberapa mahasiswa untuk membuat alur sistem pelaksanaan pembuatan aplikasi pengangkutan sampah yang dibutuhkan mitra. Kedua hal ini dilakukan dengan koordinasi selama 2 kali pertemuan dengan mitra termasuk dalam penyusunan aplikasi dan penyajian awal materi aplikasi sistem yang akan dibangun. Dilanjutkan anggota tim PkM dosen dan mahasiswa dari prodi hukum untuk diterjunkan di Kalurahan mitra untuk pendampingan sosialisasi perkal kepada pedusunan-pedusunan yang ada di wilayah mitra di tingkat kalurahan.

Selanjutnya dilanjutkan di beberapa lokasi desa mitra dan sekolah adiwiyata yang ada di bawah binaan mitra utama dengan menerjunkan tiga dosen dari Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dengan beberapa materi sebagai berikut: (1) untuk BUMKal materi yang diberikan adalah pelatihan pembuatan materi presentasi edukasi dan juga pelatihan presentasi public speaking selain pembuatan desain layer atau leaflet materi; (2) untuk sekolah-sekolah dan mitra kalurahan yang lainnya difokuskan pada penguatan literasi berbasis lingkungan terutama mengenai pengelolaan sampah mandiri di tingkat sekolah dan kalurahan.

Pelaksanaan pengabdian ini melibatkan mahasiswa dari beberapa prodi, antara lain: (1) Aldi Febrianto (Prodi TI dengan NIM 1900018037); (2) Muhammad taufiq Dinar (Prodi TE dengan NIM 2000022030); (3) Satriawan Muammar Fadil (Prodi TE dengan NIM 2000022053), (4) Dendris Septangda (Prodi Hukum dengan NIM 2100024390), (5) Taufik Pandu Ramadhani (Prodi Hukum NIM 2100024106), (6) Sri Kukuh Prasetyo (Prodi PBSI dengan NIM 2011003046), (7) Ninda Shavera Visty Happy Yana (Prodi PBSI dengan NIM 200003091).

Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Bantul sebagai mitra dalam pengabdian ini. Sedangkan yang menjadi sasaran pendampingan adalah BUMKal, masyarakat, dan sekolah yang menjadi titik pilihan dari mitra PkM. Dalam kesempatan kali ini, mitra utama atau DLH Bantul menyediakan prasarana, sarana, dan pendanaan in kind/in cash Rp 50.000.000.

Berdasarkan tujuan awal pengabdian ini, maka setelah pengabdian didapat hasil peningkatan pemberdayaan mitra antara lain: (1) terbangunnya aplikasi pengangkutan sampah; (2) adanya penataan lahan Laboratorium Pengelolaan Sampah yang ada di Desa Caturharjo sebagai pilot project dari Dinas Lingkungan Hidup Bantul; (3) terlaksananya pendampingan sosialisasi pertaturan bupati bantul mengenai dana Dikal dalam hal pengelolaan sampah; (4) pendampingan pelatihan dan pemilahan sampah yang menjadi wilayah prioritas dari mitra utama.

Evaluasi pelaksanaan program dilakukan dengan memastikan bahwa semua kegiatan terlaksana dengan metode dan rencana yang telah dijelaskan sebelumnya. Proses evaluasi melibatkan pemberian angket pretest dan posttest kepada mitra, serta mencapai hasil keluaran yang telah ditetapkan. Keberlanjutan program dinilai berdasarkan pencapaian beberapa hal, termasuk pembangunan aplikasi pengangkutan sampah, peningkatan tata kelola, dan konsep pembangunan laboratorium pengelolaan sampah di Desa Caturharjo. Sosialisasi tentang Gerakan Bantul Bersama atau peraturan Bupati mengenai pengelolaan sampah juga telah diselenggarakan, yang diharapkan dapat mendorong desa atau sekolah untuk menjadi mandiri dalam pengelolaan sampah dan menuju status sekolah ramah anak atau sekolah adiwiyata.

Pelaksanaan pengabdian pada masyarakat dengan judul “Pendampingan Pengelolaan Sampah Berbasis Kalurahan atau Perumahan untuk mensukseskan Gerakan Bantul Bersama” telah terlaksana dengan baik dalam beberapa kali pertemuan tatap muka. Setiap kegiatan berdurasi 2 jam atau lebih ditambah kegiatan mandiri. Kegiatan

tersebut sudah dilaksanakan pada tanggal 1, 8, 15, dan 22 Agustus 2023 di beberapa lokasi yang berbeda.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebelum melakukan pelatihan dan pendampingan dilakukan observasi kepada mitra sasaran untuk mengetahui: (1) proses pengangkutan sampah selama ini yang sudah dijalankan di mitra; (2) sejauh mana pengembangan Pilot Project Laboratorium Pengelolaan Sampah di Desa Caturharjo sebagai tempat edukatif dalam hal pengelolaan sampah; (3) sejauh mana pendampingan yang sudah diterima oleh Badan Usaha Milik Kalurahan dalam hal menyusun struktur pengelola, materi penyampaian edukatif pengelolaan sampah atau hal lain terkait informasi yang akan disampaikan kepada para tamu apabila ada kunjungan di lokasi edukasi; (4) pendampingan dan pengelolaan sampah di desa yang menjadi prioritas dari mitra utama. Berikut uraian selengkapnya mengenai pengabdian yang sudah dilakukan.

1. Pembuatan Sistem Aplikasi

Pendampingan pembuatan sistem aplikasi angkut yang akan dibangun oleh Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Bantul. Pembuatan sistem aplikasi angkut melalui sejumlah proses. *Pertama*, proses bisnis aplikasi android user pelanggan. Proses ini meliputi (1) terdaftar sebagai pelanggan pelayanan persampahan DLH Kab.Bantul, (2) mendapatkan akun berupa ID dan Password dari Petugas Administrasi UPTDKPP DLH Kab.Bantul, (3) pelanggan melakukan instalasi aplikasi di android, (4) melakukan login dengan menginputkan ID dan Password, (5) hal pertama pelanggan harus mengubah password terlebih dahulu, (6) setelah memiliki akun pelanggan, pelanggan dapat memantau data volume sampah per pengambilan di TPS pelanggan tersebut, (7) pelanggan diharuskan melakukan verifikasi data volume sampah (Maksimal 10 hari setelah petugas UPTDKPP DLH Kab.Bantul melakukan pengambilan sampah, dan (8) setiap bulan pelanggan akan mendapatkan tagihan retribusi persampahan dan dapat dilihat di aplikasi.

Kedua, proses bisnis aplikasi android user pelanggan. Proses ini meliputi (1) terdaftar sebagai pelanggan pelayanan persampahan DLH Kab.Bantul, (2) mendapatkan akun berupa ID dan Password dari Petugas Administrasi UPTDKPP DLH Kab.Bantul, (3) pelanggan melakukan instalasi aplikasi di android, (4) melakukan login dengan menginputkan ID dan Password, (5) hal pertama pelanggan harus mengubah password terlebih dahulu, (6) setelah memiliki akun pelanggan, pelanggan dapat memantau data volume sampah per pengambilan di TPS pelanggan tersebut, (7) pelanggan diharuskan melakukan verifikasi data volume sampah (Maksimal 10 hari setelah petugas UPTDKPP DLH Kab.Bantul melakukan pengambilan sampah), dan (8) setiap bulan pelanggan akan mendapatkan tagihan retribusi persampahan dan dapat dilihat di aplikasi.

Ketiga, proses bisnis aplikasi android user petugas persampahan. Proses ini meliputi (1) mendapatkan akun petugas persampahan, (2) petugas melakukan instalasi aplikasi di android, (3) melakukan login dengan menginputkan ID dan Password, (4) hal pertama pelanggan harus mengubah password terlebih dahulu, dan (5) setelah petugas UPTDKPP DLH Kab.Bantul melakukan pengambilan, kemudian diharuskan melakukan pengisian form di aplikasi dan melakukan submit data, setelah itu data tersebut tersimpan ke database dengan keterangan data belum diverifikasi pelanggan.

Keempat, proses bisnis aplikasi web user admin. Proses itu meliputi (1) admin login, (2) menu data Pelanggan. Di menu tersebut menampilkan data pelanggan berupa nama TPS, nama petugas, dan jadwal pengambilan sampah. Kemudian terdapat action tambah pelanggan, dan edit pelanggan, (3) menu data volume sampah. Di menu tersebut menampilkan data volume sampah berupa tanggal pengambilan, nama TPS, nama petugas, nama penanggung jawab, volume sampah, keterangan (Belum diambil/ Sudah diambil belum diverifikasi/ Sudah di verifikasi). Kemudian terdapat menu pencarian data, dan action ekspor data ke format excel, (4) menu akun. Di menu tersebut menampilkan data akun pelanggan, petugas persampahan, dan admin. Kemudian terdapat filter akun, jika filter tersebut dipilih akun pelanggan maka yang akan tampil yaitu data akun pelanggan, dst. Selanjutnya terdapat action tambah akun, dan edit akun, dan (5) menu tagihan. Di menu tersebut terdapat action import data ke aplikasi. Data yang sudah di import akan masuk ke database dan dapat ditampilkan di aplikasi android user pelanggan.

2. Pengembangan *Pilot Project* Laboratorium Pengelolaan Sampah UAD Kabupaten Bantul sebagai Tempat Edukasi Pengelolaan Sampah

Kegiatan pengembangan lahan untuk laboratorium terpadu pengelolaan sampah yang ada di Dusun Kuroboyo Caturharjo Kecamatan pandak ini dilakukan dengan menebangi pohon-pohon besar dan meratakan lahan dengan mempergunakan alat berat. Pengerjaan pembuatan lahan terbuka dan bersih dari tanaman liar ini dilakukan dalam tiga hari, dilakukan dengan penebangan terlebih dahulu kemudian membalik lahan agar menjadi subur dan meratakan lahan agar siap untuk ditanami dengan pohon-pohon yang baru. Terlihat dalam gambar di bawah ini lahan menjadi terlihat bersih dan luas.



Gambar 2. Lahan Laboratorium Pengelolaan Sampah UAD

Berikutnya adalah pembuatan papan nama laboratorium pengelolaan sampah terpadu yang di dalamnya memuat tiga logo Lembaga yang berkolaborasi dalam Pembangunan dan pengembangan laboratorium tersebut. Ketiga logo tersebut adalah logo Pemerintah Daerah Kabupaten Bantul yang di dalamnya mencakup Pemerintah Daerah Kabupaten Bantul, Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Bantul dan Kalurahan Caturharjo (termasuk di dalamnya BUMKal Caturharjo).



Gambar 3. Laboratorium Pengelolaan Sampah

Beberapa kegiatan yang sudah dilakukan terkait dengan laboratorium pengelolaan sampah terpadu yang ada di Caturharjo antara lain adalah edukasi pemilahan sampah dan pengelolaan sampah kepada sekolah atau masyarakat baik sekitar Caturharjo atau masyarakat kecamatan lain. Bersama-sama dengan BUMKal Kalurahan Caturharjo mengadakan berbagai rangkaian kegiatan bersama untuk mendukung Gerakan Bantul Bersih Sampah di tahun 2025 salah satunya adalah mengadakan kegiatan edukasi pengelolaan sampah yang terdiri dari pelatihan pemilahan sampah; pelatihan pembuatan kompos dan pengenalan alat pengolah sampah kepada siswa SMP 2 Pandak. Kegiatan dilakukan di Laboratorium Pengelolaan Sampah Desa Caturharjo Pandak Bantul. Tim LPPM UAD yang diusung oleh KKN UAD Unit I A.1, I A.2 dan I A.3 yang bertempat di Dusun Kuroboyo dan Korowelang Desa Caturharjo Pandak Bantul dengan mengambil tema kegiatan “Pelatihan Edukasi Pengelolaan Sampah untuk Mendukung Terwujudnya Gerakan Bantul Bersama” dengan koordinator kegiatan Irvin Ryan, Muhammad Afnan Reza dan Ahmad Zidan Akbar. Kolaborasi yang sudah dilakukan bersama antara lain LPPM UAD menerjunkan mahasiswa KKN bersama Dosen Pembimbing Lapangan (Dedi Wijayanti) untuk melaksanakan pelatihan pemilahan sampah, pelatihan pembuatan kompos dan pengenalan alat pengolah sampah pada Selasa (29/09/2023) kepada 150 siswa dari SMP 2 Pandak bertempat di Laboratorium pengelolaan sampah Desa Caturharjo. Sumiyati, S.Pd., guru pendamping dalam kegiatan bertema “Pelajar Pancasila dengan topik Gaya Hidup Berkelanjutan” tersebut mengemukakan bahwa kegiatan tersebut merupakan aktualisasi dari Kurikulum Merdeka yang dimaksudkan untuk lebih memberikan pembelajaran berbasis lingkungan kepada anak didiknya untuk dapat ikut mensukseskan Gerakan Bantul Bersama yang menjadi prioritas Kabupaten Bantul.

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dengan menerjunkan dosen dan mahasiswa tersebut sangat bermanfaat bagi siswa dan sekolahnya. Hal ini disampaikan oleh Kepala Sekolah SMP 2 Pandak Bantul. Beliau mengapresiasi kegiatan ini. Menurut pendapatnya dengan adanya kegiatan ini maka pengetahuan dan keterampilan para siswa menjadi bertambah. Luaran dari kegiatan yang dilaksanakan tersebut dengan berlokasi di Dusun Kuroboyo dan Korowelang ini adalah tersusunnya E-Book berjudul “Masalah Sampah-Perspektif Edukasi, Literasi dan Regulasi”. Mitra utama yaitu dalam hal ini Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Bantul mengapresiasi kegiatan pengabdian dosen dan mahasiswa ini karena kegiatan edukasi yang sudah dilakukan kepada sekolah

harapannya dapat memberikan hasil yang baik dan dapat mewujudkan lingkungan yang bersih. Selain itu pengetahuan mengenai pemilahan serta pengelolaan sampah yang benar tidak akan menyebabkan bibit-bibit penyakit berkembang. Lurah Caturharjo juga mengapresiasi kegiatan pengabdian dosen dan mahasiswa ini dengan mengucapkan terima kasih. Selain itu, lebih lanjut mempunyai harapan agar LPPM UAD senantiasa aktif menerjunkan dosen dan mahasiswanya dalam mendukung Gerakan Bantul Bersama di Kalurahan Caturharjo. Adapun pemberitaan selengkapnya mengenai hal ini dimuat di di media massa *Kedaulatan Rakyat* online tertanggal Selasa, 29 Agustus 2023.

Berikut beberapa kegiatan pengabdian yang dilakukan di laboratorium pengelolaan sampah terpadu Caturharjo, di antaranya pembuatan kompos memakai tong komposter.



Gambar 4. Pembuatan Kompos Memakai Tong Komposter

3. Pendampingan terhadap BUMKal Caturharjo

Tim Pengabdian dosen juga menyelenggarakan pelatihan peningkatan kompetensi bagi pengurus BUMKal Desa Caturharjo untuk mendukung BUMKal sebagai badan usaha milik kalurahan yang juga harus bergerak di bidang pengelolaan sampah. Kegiatan pendampingan ini bekerja sama dengan Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kabupaten Bantul dan Pimpinan Daerah Muhammadiyah Bantul. Kegiatan yang sudah dilakukan adalah menyelenggarakan FGD dengan mempertemukan BUMKal dengan pihak Kalurahan dan pamong yang ada di pedusunan. dan Kegiatan yang diselenggarakan tiga kali tersebut bertujuan untuk mengkonsep alur pengelolaan sampah yang ditangani BUMKal dan membuat materi bahan edukasi sebagai materi yang akan disampaikan kepada semua pihak yang ada di seputaran Caturharjo atau tamu yang berkunjung di Laboratorium pengelolaan sampah di Caturharjo. Lebih jauh maksud dari adanya pendampingan ini yaitu untuk mempersiapkan BUMKal dalam hal mempersiapkan materi edukasi yang akan diberikan kepada tamu atau masyarakat umum yang akan melakukan studi tiru belajar pengelolaan sampah di Caturharjo. Kegiatan-kegiatan tersebut dilakukan sebanyak 4 kali dalam rentang waktu mulai bulan Agustus sampai dengan September 2023. Kegiatan ini bertempat di Kalurahan Caturharjo dan melibatkan mitra utama dalam hal ini Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Bantul serta tak lupa mendapatkan pengarahannya dari Majelis Pemberdayaan Masyarakat PDM Bantul, dan Pemerintah Kalurahan Caturharjo sebagai pemangku kebijakan terhadap pengelolaan BUMKal. Hasil dari pelatihan yang sudah dilaksanakan antara lain: tersusunnya rencana pengembangan BUMKal, aturan tata kelola dalam hal penerimaan tamu untuk belajar pengelolaan sampah, materi presentasi edukasi pengelolaan sampah di caturharjo, leaflet,

banner edukasi, alur atau peta jalan pengelolaan sampah, serta leaflet promosi dan juga form pendaftaran pengelolaan sampah di BUMKAL Caturharjo.

Lurah Caturharjo, mengapresiasi kegiatan PKM dosen yang diusung oleh tim dosen dan mahasiswa ini. Hal ini dinilai sangat bermanfaat bagi kalurahan karena pengetahuan dan keterampilan para pengurus BUMKAL menjadi bertambah. Dengan demikian maka BUMKAL dapat menransfer wawasan dan dapat mengedukasi warga sekitar atau tamu yang melakukan studi tiru pengelolaan sampah di Caturharjo.

Berikut hasil leaflet atau *flayer* promosi unit pengelolaan sampah BUMKAL Kalurahan Caturharjo.



Gambar 5. Pamflet Informasi BUMKAL Catur Sejahtera

4. Pendampingan berkolaborasi dengan Majelis Pemberdayaan Masyarakat Pimpinan Daerah Muhammadiyah Bantul

Pelaksanaan pengabdian juga difokuskan di daerah lain yang menjadi contoh binaan mitra utama yaitu di daerah Perumahan Pringgading Permai yang ada di daerah Guwosari Pajangan Bantul yaitu Kalurahan Srigading Sanden dan Perumahan Pringgading Permai yang ada di Kalurahan Guwosari Pajangan Bantul. Tim pengabdian dosen melakukan sosialisasi Gerakan Bantul Bersama dan pelatihan pemilahan sampah serta Gerakan sedekah sampah di Balai Desa Kalurahan Srigading. Sedangkan yang di Perumahan Pringgading Permai, tim pengabdian dosen kali ini menggandeng MPM (Majelis Pemberdayaan Masyarakat) Pimpinan Daerah Muhammadiyah Kabupaten Bantul dalam hal sosialisasi Gerakan Bantul Bersama, Pelatihan pemilahan sampah dan pengelolaan sampah, pembentukan sedekah sampah berbasis perumahan sampai pada pemberian tong komposter komunal yang dapat menyelesaikan permasalahan sampah organik di perumahan tersebut yang terdiri dari 90 KK.



Gambar 6. Pelatihan Pengelolaan Sampah

SIMPULAN

Kegiatan pengabdian dosen yang dilakukan kali ini sudah dapat dilaksanakan sesuai dengan tahapan dan rancangan pengabdian yang sebelumnya tertuang di proposal. Pengabdian yang berjudul “Pendampingan Pengelolaan Sampah Berbasis Kalurahan dan Perumahan untuk Menyukseskan Gerakan Bantul Bersama” ini sudah sesuai dengan roadmap Pengabdian Kepada Masyarakat Program Studi Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan roadmap Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Ahmad Dahlan adalah adanya yaitu adanya proses mempercepat wilayah marginal ke arah perwujudan suatu kawasan cerdas yang berkarakter sosioentrepreneur dengan berlandaskan nilai-nilai universal dan keislaman. Fokus dari arah pengabdian ini mengambil misi Introduksi teknologi untuk meningkatkan kapasitas sumber daya manusia menuju kawasan cerdas melalui Pendidikan berkarakter social kewirausahaan berlandaskan nilai-nilai universal dan keislaman. Mengacu pada hal tersebut. Muatan yang diadopsi pada PKM kali ini adalah “Peningkatan kapasitas SDM yaitu SDM pada tingkat kalurahan yaitu BUMKal nya ataupun SDM pada tingkat masyarakat atau warga sekolah. Oleh karena itu, hasil pengabdian dari permasalahan mengenai sampah yaitu:

1. Terciptanya aplikasi pengangkutan sampah di mitra utama yaitu di Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Bantul.
2. Pendampingan pengembangan Pilot Project Laboratorium Pengelolaan Sampah UAD Kabupaten Bantul sudah terlaksana dengan baik dan sudah dapat sebagai tempat edukatif dalam hal pelatihan atau sarana edukatif dalam pengelolaan sampah. Beberapa kegiatan yang sudah dilakukan terkait dengan laboratorium pengelolaan sampah terpadu yang ada di Caturharjo antara lain adalah edukasi pemilahan sampah dan pengelolaan sampah kepada sekolah atau masyarakat baik sekitar Caturharjo atau masyarakat kecamatan lain.
3. Tersusunnya rencana pengembangan BUMKal, aturan tata kelola dalam hal penerimaan tamu untuk belajar pengelolaan sampah, materi presentasi edukasi pengelolaan sampah di caturharjo, leaflet, banner edukasi, alur atau peta jalan

pengelolaan sampah, serta leaflet promosi dan juga form pendaftaran pengelolaan sampah di BUMKAL Caturharjo.

4. Terselenggaranya pendampingan terhadap Kalurahan/Wilayah yang menjadi prioritas Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Bantul dan PDM Bantul yaitu di Desa Srigading Kecamatan Sanden dan di Perumahan Pringgading Permai Kalurahan Guwosari Pajangan Bantul.

DAFTAR PUSTAKA

- Alex S. 2020. Sukses Mengolah Sampah Organik Menjadi Pupuk Organik. Bantul: Pustaka Baru Press.
- Aziz, Erwati. 2013. Upaya Pelestarian Lingkungan Hidup-Melalui Pendidikan Islam. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Tim Hayu S. 2020. Buku Saku Khotbah untuk Umat Islam. Jakarta: Yayasan ICLEI.
- Tim Wahid MA. 2022. Modul Sosialisasi Pengurangan Sampah dari Sumber Sampah untuk mendukung Bantul Bersama. Bantul: Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Bantul.
- Wijayanti, D., Akbar, S. A., Abdi, N. S., Diana, P. Z., Efendi, M. S., & Fujiastuti, A. (2022, December). Pendampingan Pengelolaan Sampah Berbasis BUMKAL di Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Bantul untuk Mewujudkan Gerakan Bantul Bersama. In *Prosiding Seminar Nasional Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Ahmad Dahlan* (Vol. 4, No. 1, pp. 1863-1877).
- Wijayanti, dkk. 2023. Masalah Sampah-Perspektif Edukasi, Literasi, dan Regulasi. Boyolali: YMIC
- Riyadi, Sukro. Program Strategis Bantul Bersama melalui <https://www.krjogja.com/bantul/1242894902 / program-strategis-dukung-suksesnya-bantul-bersih-sampah-2025> (Selasa, 29 Agustus 2023)